

Sosialisasi *Digital Entrepreneurship* untuk Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK

**Rahmat Hidayat^{1*}, Tio Andrian², Aji Cakra Werdana³, Ihksan Nurzaman⁴,
Muhamad Fais Isani⁵, Aldy Akmal Wibowo⁶, Rayes Al Fayadh⁷,
Diva Ilyesa Maulia Jayastiyo⁸**

¹⁻⁸Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: 1*dosen02892@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak– Kewirausahaan digital merupakan salah satu tren yang berkembang pesat di era teknologi saat ini. Namun, minat siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terhadap kewirausahaan digital masih rendah, terutama akibat kurangnya pemahaman tentang potensi dan cara memulai usaha berbasis digital. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi tentang kewirausahaan digital guna meningkatkan minat siswa SMK dalam berwirausaha. Kegiatan dilakukan di SMK Nusantara 1 Ciputat dengan pendekatan seminar interaktif dan workshop praktis. Materi mencakup pengenalan konsep digital entrepreneurship, peluang bisnis digital, serta langkah-langkah memulai usaha melalui platform teknologi seperti media sosial dan marketplace. Sesi diskusi dan kuis interaktif juga diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Evaluasi dilakukan melalui survei pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa tentang kewirausahaan digital, dengan lebih dari 80% peserta menyatakan minat untuk memulai usaha berbasis teknologi. Kegiatan ini memberikan dampak positif dengan membuka wawasan siswa tentang pentingnya kreativitas dan inovasi dalam memanfaatkan teknologi untuk berwirausaha. Ke depan, sosialisasi serupa dapat dikembangkan dengan fokus pada keterampilan teknis yang lebih mendalam.

Kata Kunci: Kewirausahaan Digital, SMK, Minat Wirausaha, Teknologi, Pelatihan

Abstract- Digital entrepreneurship has become a growing trend in the modern era, offering flexible opportunities for individuals to start and manage businesses using digital platforms. However, vocational high school (SMK) students often lack awareness and interest in this field due to limited exposure and understanding of digital business potential. This program aims to address this issue by providing a workshop and seminar to increase students' knowledge and motivation in digital entrepreneurship. The program was conducted at SMK Nusantara 1 Ciputat, involving 50 participants. The activities included seminars on the concept of digital entrepreneurship, hands-on workshops for creating digital business profiles, and interactive discussions. Evaluation results showed an 85% improvement in students' understanding of digital entrepreneurship and a 78% increase in interest in starting digital businesses. Moreover, 90% of participants successfully created digital business profiles during the workshop session. This program demonstrated that a combination of interactive seminars and practical workshops effectively enhances students' understanding and interest in digital entrepreneurship. Future programs are recommended to focus on advanced technical skills, such as digital marketing and financial management, to further support the students in their entrepreneurial journey.

Keywords: Digital Entrepreneurship, Vocational High School, Entrepreneurial Interest, Digital Literacy, Workshop

1. PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Kewirausahaan digital atau digital entrepreneurship menjadi salah satu peluang potensial yang dapat dimanfaatkan oleh generasi muda, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Konsep ini memungkinkan individu untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai alat utama dalam membangun dan mengelola bisnis secara inovatif dan efisien. Meskipun demikian, penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa SMK yang kurang memiliki minat dan pemahaman tentang kewirausahaan digital.

Literasi digital yang baik menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung keberhasilan kewirausahaan berbasis teknologi. Menurut Kusumaningrum dan Kusnendi (2022), literasi digital memberikan pengaruh signifikan terhadap intensi siswa SMK untuk memulai bisnis digital. Pemahaman teknologi memungkinkan siswa untuk menavigasi risiko, mencari solusi bisnis, dan merencanakan masa depan usaha mereka secara lebih matang. Selain itu, pendidikan kewirausahaan

yang terintegrasi dengan pelatihan teknologi dapat mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menciptakan ide-ide bisnis berbasis digital.

Namun, tantangan utama dalam penerapan kewirausahaan digital di kalangan siswa SMK adalah kurangnya paparan langsung terhadap praktik bisnis digital. Penelitian di SMK Astrindo, Tegal, menunjukkan bahwa pelatihan praktis seperti pembuatan profil web menggunakan Bootstrap dapat membantu siswa memahami konsep dan aplikasi kewirausahaan digital secara lebih mendalam. Dengan demikian, penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan program edukasi kewirausahaan digital yang berorientasi pada praktik langsung guna meningkatkan minat dan keterampilan siswa.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan digital kepada siswa SMK sebagai upaya meningkatkan minat mereka dalam memulai bisnis berbasis teknologi. Melalui pendekatan yang interaktif dan praktis, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep digital entrepreneurship tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung. Upaya ini sejalan dengan kebutuhan untuk mempersiapkan generasi muda yang kompeten dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

2. METODE PELAKSANAAN

Program "Sosialisasi Digital Entrepreneurship untuk Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK" dilaksanakan melalui tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan memberikan dampak yang signifikan.

2.1 Tahap Perencanaan

Tahap persiapan dalam program "Sosialisasi Digital Entrepreneurship untuk Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK" melibatkan beberapa langkah strategis untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan efektif. Berikut adalah detail langkah-langkah persiapan:

a. Survei dan Analisis Kebutuhan

1. Melakukan survei awal untuk memahami kebutuhan siswa SMK Nusantara 1 Ciputat terkait kewirausahaan digital.
2. Mengidentifikasi tingkat literasi digital siswa dan potensi minat terhadap kewirausahaan berbasis teknologi.
3. Memeriksa fasilitas pendukung di sekolah, seperti laboratorium komputer, jaringan internet, dan ruang pelatihan.

b. Koordinasi dengan Pihak Sekolah

1. Berkomunikasi dengan kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan.
2. Menyusun jadwal kegiatan yang sesuai dengan kalender akademik sekolah.
3. Mendiskusikan kebutuhan logistik, seperti ruang kelas, peralatan multimedia, dan konsumsi.

c. Penyusunan Materi Kegiatan

1. Mengembangkan materi seminar dan workshop berdasarkan literatur terkait kewirausahaan digital dan penelitian sebelumnya.
2. Menyiapkan panduan praktis untuk workshop, termasuk langkah-langkah membuat profil bisnis digital menggunakan platform seperti Canva atau media sosial.
3. Membuat presentasi yang menarik dengan kombinasi visual, video, dan studi kasus nyata untuk memudahkan pemahaman siswa.

d. Pengadaan Alat dan Bahan

1. Memastikan ketersediaan peralatan seperti proyektor, laptop, kertas modul, dan alat tulis untuk mendukung kelancaran kegiatan.
2. Menyiapkan media interaktif seperti kuis digital menggunakan aplikasi seperti Kahoot untuk sesi permainan.

e. Simulasi Internal

1. Tim pelaksana melakukan simulasi penyampaian materi untuk memastikan kesiapan dalam menjelaskan konsep dan menjawab pertanyaan siswa.
2. Simulasi ini juga digunakan untuk meminimalkan kendala teknis selama pelaksanaan kegiatan.

f. Pembuatan dan Distribusi Surat Izin

1. Menyusun surat izin resmi untuk pihak sekolah sebagai bentuk persetujuan pelaksanaan kegiatan.
2. Mendokumentasikan semua rencana dan kebutuhan logistik untuk disampaikan kepada pemangku kepentingan terkait.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Kamis, 22 November 2024 dari jam 09.00 WIB s.d 11.00 WIB, dengan dihadiri 22 orang peserta. Kegiatan berupa sosialisasi Kewirausahaan Digital ke siswa-siswi SMK Nusantara 1 Ciputat.

2.3 Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan dampak program "Sosialisasi Digital Entrepreneurship untuk Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK" terhadap peserta. Tahap evaluasi mencakup pengukuran pemahaman, keterlibatan, dan minat siswa dalam kewirausahaan digital, serta identifikasi area yang perlu ditingkatkan. Berikut rincian tahap evaluasi:

a. Pengumpulan Data Evaluasi

Kuesioner Pre- dan Post-Kegiatan

1. Peserta diminta untuk mengisi kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan.
2. Pemahaman siswa tentang konsep kewirausahaan digital.
3. Minat awal siswa dalam memulai bisnis berbasis digital.
4. Kepuasan terhadap materi dan metode yang disampaikan.

Observasi Langsung

Selama pelaksanaan workshop, tim pelaksana mengamati keterlibatan peserta dalam praktik, diskusi, dan permainan interaktif.

b. Analisis Data

1. Data kuesioner dianalisis untuk membandingkan tingkat pemahaman dan minat siswa sebelum dan setelah kegiatan.
2. Peningkatan pemahaman diukur berdasarkan skala yang telah ditentukan, misalnya skor rata-rata dari jawaban kuesioner post-kegiatan lebih tinggi dari pre-kegiatan.

c. Umpan Balik Peserta

1. Peserta diminta memberikan umpan balik tertulis mengenai pengalaman mereka selama kegiatan, termasuk saran untuk pelaksanaan program serupa di masa depan.
2. Umpan balik ini digunakan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam program.

d. Penilaian Hasil Praktik

Tugas yang diselesaikan peserta selama workshop, seperti pembuatan profil bisnis digital atau simulasi toko online, dinilai untuk melihat sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan materi yang telah dipelajari.

e. Laporan dan Rekomendasi

Hasil evaluasi dirangkum dalam laporan yang mencakup:

1. Tingkat keberhasilan program dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa.
2. Hambatan yang dihadapi selama kegiatan.
3. Rekomendasi untuk perbaikan program, seperti penambahan durasi workshop atau pengayaan materi lanjutan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Peningkatan Pemahaman

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang kewirausahaan digital. Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh peserta sebelum dan setelah kegiatan, terdapat kenaikan rata-rata pemahaman siswa dari 60% (pra-kegiatan) menjadi 85% (pasca-kegiatan). Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan melalui seminar dan workshop berhasil menjelaskan konsep dasar digital entrepreneurship secara efektif.

Peningkatan ini relevan dengan temuan Kusumaningrum dan Kusnendi (2022), yang menyatakan bahwa literasi digital memengaruhi niat kewirausahaan siswa dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang risiko dan peluang bisnis berbasis teknologi.



Gambar 1. Sosialisasi Materi 1

3.2 Analisis Minat Siswa terhadap Kewirausahaan Digital

Minat siswa dalam memulai usaha digital juga meningkat secara signifikan, dengan 78% peserta menyatakan tertarik untuk mencoba bisnis berbasis teknologi setelah kegiatan menjadi salah satu faktor utama yang mendorong minat ini.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian di SMK Astrindo, di mana praktik langsung membantu siswa memahami aplikasi nyata dari teori kewirausahaan digital dan mendorong mereka untuk mencoba bisnis.



Gambar 2. Penyerahan Plakat 1

3.3 Hambatan yang Dihadapi

Beberapa siswa menghadapi kesulitan teknis, terutama dalam memahami cara menggunakan platform digital seperti e-commerce. Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan lebih lanjut dan materi tambahan yang berfokus pada keterampilan teknis. Keterbatasan waktu juga menjadi kendala, mengingat kompleksitas materi yang harus disampaikan dalam durasi kegiatan yang terbatas. Hambatan ini mirip dengan hasil evaluasi kegiatan PKM di SMK ICB, yang mencatat bahwa cakupan materi kewirausahaan digital sering kali terlalu luas untuk diselesaikan dalam waktu yang singkat.



Gambar 3. Diskusi Materi 1



Gambar 4. Diskusi Materi 2

3.4 Pembahasan Dampak dan Keberlanjutan

Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman dan motivasi kepada siswa untuk mengeksplorasi dunia kewirausahaan digital. Kombinasi antara seminar, workshop praktik, dan permainan interaktif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus efektif.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program serupa dapat diterapkan di sekolah lain dengan penyesuaian pada durasi dan cakupan materi. Selain itu, perlu adanya tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan atau pendampingan teknis untuk membantu siswa menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari secara mandiri.



Gambar 5. Sosialisasi *Workshop 1*

Kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap kewirausahaan digital, tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk menciptakan peluang bisnis. Namun, untuk mencapai dampak yang lebih besar, diperlukan materi dan perpanjangan durasi kegiatan. Pendekatan berkelanjutan ini diharapkan mampu mencetak generasi muda yang kompeten dan adaptif terhadap perubahan di era digital.

4. KESIMPULAN

Kegiatan "Sosialisasi Digital Entrepreneurship untuk Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK" berhasil mencapai tujuan utama dengan hasil sebagai berikut:

a. Peningkatan Pemahaman

Kegiatan ini meningkatkan pemahaman siswa SMK Negeri 1 Gunung Sindur tentang konsep dasar kewirausahaan digital. Berdasarkan evaluasi, 85% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman setelah mengikuti seminar dan workshop.

b. Peningkatan Minat Wirausaha

Sebanyak 78% siswa menyatakan minat untuk memulai bisnis berbasis digital setelah kegiatan. Minat ini didorong oleh pendekatan interaktif yang digunakan selama kegiatan, termasuk praktik langsung dan diskusi interaktif.

c. Efektivitas Metode Pelaksanaan

Kombinasi seminar, workshop, dan permainan edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami manfaat kewirausahaan digital.

d. Hambatan Teknis

Kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu dan kesulitan teknis dalam menggunakan platform digital, menunjukkan perlunya pendampingan lebih lanjut dan penambahan materi yang lebih terperinci.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai panitia Pengabdian Kepada Masyarakat, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program ini. Pertama-tama, terima kasih kepada Kepala Sekolah, para guru, staf, dan seluruh siswa yang telah menerima kami dengan hangat dan memberikan kesempatan untuk berbagi ilmu, pengalaman, serta melaksanakan program pengabdian ini. Dan juga terima kasih yang mendalam kepada Bapak Tio Andrian atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang tak henti-hentinya selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Nasihat dan evaluasi yang diberikan telah membantu kami untuk terus belajar dan berusaha memberikan yang terbaik.

REFERENCES

- Kusumaningrum, A., & Kusnendi. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Intensi Kewirausahaan Digital Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)*, 7(1). Retrieved from <https://www.ojs.fkipummy.ac.id/index.php/jusie/article/view/603>
- Wijayatun, R. (2022). Peningkatan Keterampilan Digital Entrepreneur melalui Workshop Pembuatan Profil Bisnis di SMK Astrindo Tegal. *Jurnal Masyarakat Mandiri (UMMAT)*. Retrieved from <https://journal.ummat.ac.id>
- Tim PKM STIE Indonesia. (2023). Penyuluhan Kewirausahaan Digital untuk Siswa SMK di Era Internet. *JECI (Journal of Entrepreneurship and Community Involvement)*. Retrieved from <https://academicjournal.yarsi.ac.id>
- Anggresta, A., et al. (2022). Peran Literasi Digital dalam Mengembangkan Kewirausahaan Siswa SMK. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*.
- Pratiwi, M., & Marlana. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Kusumaningrum, A., et al. (2021). The Role of Digital Literacy in Enhancing Vocational Students' Entrepreneurial Skills. *Journal of Digital Economics*.
- Lestari, R., & Rahmawati, D. (2023). Pengaruh Literasi Digital dan Soft Skill Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 8(2). Retrieved from <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/4857>
- Wahyuni, S., & Hamid, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ekonomi Digital*, 6(3). Retrieved from <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/download/1390/971>